



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *YOUTH CENTER* KOTA BEKASI BERGAYA ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Lady Christantina¹, Harry Miarsono², Listian Indriyani Achmad³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
Jl. Inspeksi Kalimantan No.9, Cibatu, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat 17530,
Indonesia

Korespondensi email: darleneladyc@gmail.com

Abstrak

Youth Center is one of the infrastructures that is needed to support youth activities in accommodating and channeling interests and talents as well as increasing self-development, independence, and maturity in youth. However, facilities that are not accommodated properly for youth is the cause of juvenile delinquency, while youth is an essential period to form individual character. As can be seen from the data on the number of population projections, there are quite a lot of youth age categories, but complete facilities and space are not available yet in Bekasi to accommodate positive activities for youth. The location chosen in Summarecon Bekasi which is close to many educational facilities is one of the destinations for youth to gather. Deconstruction Architecture concept building is the right choice to represent youth who are full of high awareness, willing to try new things, unstable, emotional, likes freedom, likes something different, acts without thinking. The concept of the building also greatly affects the attractiveness of youth to come because a supportive atmosphere will give comfortable impression for visitors.

Informasi Artikel

Diterima: 8 Desember 2021

Direvisi: 6 Februari 2022

Dipublikasikan: 21 Maret 2022

Keywords

Youth Center Bekasi City, Summarecon Bekasi, Deconstruction Architecture

I. PENDAHULUAN

Menurut Data Sensus Penduduk 2010 oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia dikelompokkan umur remaja di Kota Bekasi terdapat 736, 268 jiwa [1]-[4]. Dengan ditinjau dari jumlah remaja yang tidak sedikit, sampai saat ini sangat langka ditemukan tempat yang sesuai untuk para remaja di Kota Bekasi. Untuk itu *Youth Center* merupakan wadah yang sesuai bagi remaja di Kota Bekasi yang ingin berkreatifitas, sehingga lebih produktif dalam menuangkan ide dan gagasannya. Untuk itu kriteria lokasi tapak terpilih didasarkan pada banyak pertimbangan adalah di Summarecon Bekasi. Daerah tersebut merupakan daerah yang berkembang dan mudah di akses. Lokasi yang dipilih sesuai dengan RTRW sebagai pengembangan kawasan. Oleh sebab itu, dengan adanya lokasi yang strategis seperti ini dilakukan perencanaan *Youth Center* Kota Bekasi. Berbeda dengan *Youth Center* pada umumnya di Indonesia, untuk meningkatkan daya tarik remaja berkunjung ke lokasi yang sudah dipilih dibutuhkan bangunan yang unik dan sesuai dengan remaja [5]-[8]. Untuk itu perencanaan dan perancangan *Youth Center* Kota Bekasi menerapkan konsep bangunan yang ditinjau dari sifat serta karakteristik umum remaja yang labil, emosional, mudah terpengaruh, suka kebebasan, berbuat tanpa berfikir panjang, suka mencoba atau melihat sesuatu yang baru [11]-[12]. Agar mereka merasa nyaman dan tidak merasa bosan ketika sedang beraktivitas maka dari itu konsep bangunan yang akan direncanakan bergaya *Arsitektur Dekonstruksi* [9]-[10].

Belum tersedianya fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan sesuai kegiatan sehingga sering kali lahan tersebut disalahgunakan untuk balapan liar para remaja, parkir sembarangan pada tepatnya untuk nongkrong. Tidak terakomodirnya sarana kegiatan remaja dengan baik dan fungsional

di Kota Bekasi Belum ada bangunan seperti *Youth Center* di Kota Bekasi.

II. METODOLOGI

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dalam laporan ini penulis merumuskan masalah mengenai bagaimanakah perencanaan dan perancangan *Youth Center* Kota Bekasi yang menarik dengan penerapan desain *Arsitektur Dekonstruksi* yang merepresentasikan remaja serta bagaimana dapat menampung kegiatan positif agar memenuhi kebutuhan tiap remaja dengan baik dan fungsional. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Memberikan wadah yang tepat bagi kegiatan remaja di Kota Bekasi
2. Mengembangkan bakat dan tumbuh kembang remaja ke arah lebih baik
3. Mefasilitasi kegiatan positif remaja di Kota Bekasi secara terarah dan teratur
4. Menciptakan bangunan yang sesuai karakteristik remaja

Dalam skala pelayanan, *Youth Center* ini mencakup seluruh kegiatan dan komunitas remaja dengan rentang usia 12 - 24 tahun. *Youth Center* ini memiliki fungsi utama sebagai wadah berbagai kegiatan serta dilengkapi fasilitas yang menunjang. Bangunannya menggunakan pendekatan *arsitektur dekonstruksi* dengan mengambil konsep dari karakteristik remaja

Lokasi perancangan *Youth Center* ini berada di Kota Bekasi terletak pada Wilayah Pengembangan Bekasi Utara yang berupa Lahan Campuran atau suatu area dengan banyak jenis fungsi penggunaan lahan. *Youth Center* adalah pusat kegiatan remaja yang berupa wadah atau tempat yang bersifat tetap bagi remaja untuk berkumpul

dan bersosialisasi serta melakukan berbagai kegiatan seni, olahraga, pendidikan, rekreasi secara teratur dan terarah yang diselenggarakan oleh penanggung jawab tertentu. Arsitektur Dekonstruksi adalah suatu pendekatan desain bangunan sebagai usaha percobaan untuk melihat arsitektur dari sisi yang lain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

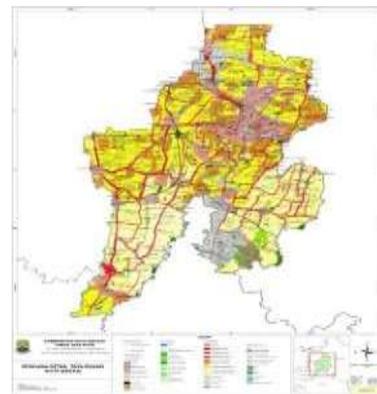
Lokasi perencanaan *Youth Center* Kota Bekasi terletak pada Wilayah Pengembangan Bekasi Utara yang berupa Lahan Campuran atau suatu area dengan banyak jenis fungsi penggunaan lahan seperti perumahan, komersial, rekreasi, pendidikan dan lain-lain. Lokasi perencanaan *Youth Center* Kota Bekasi beralamatkan pada Jalan Lingkar Boulevar, Summarecon Bekasi, RT. 006 / RW. 003, Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat - 17142.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi No. 13 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang & Wilayah Kota Bekasi. Kota Bekasi memiliki luas wilayah 210,5 km² dan menurut badan Pusat Statistik Republik Indonesia yang ditinjau dari Data Sensus Penduduk tahun 2010 Kota Bekasi memiliki jumlah penduduk 3.083.644 jiwa. Pada PERDA Kota Bekasi No. 13 Tahun 2011.



Gambar 1. Tata Ruang & Wilayah Kota Bekasi

Perencanaan *Youth Center* Kota Bekasi terletak di wilayah Bekasi Utara dengan beralamatkan di Jalan Lingkar Boulevar, Summarecon Bekasi, RT.006 / RW.003, Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat - 17142. Lokasi yang terpilih terletak di peruntukkan lahan campuran (warna pink muda) yang terdapat pada Peta Rencana Detail Tata Ruang Guna Lahan Kota Bekasi.



Gambar 2. Perencanaan *Youth Center* Kota Bekasi

Usia yang menjadi target pengguna adalah masa remaja pertengahan (15-18 tahun) dan masa remaja akhir (12-24 tahun) sehingga secara pendidikan formal mereka yang sekolah di SMP, SMA dan Mahasiswa.

Lokasi perencanaan *Youth Center* Kota Bekasi memiliki luasan wilayah yaitu dengan Total Area : 18,121.61 m² (195,059.34 ft²). Deliniasi kawasan studi terlihat seperti pada gambar berikut :



Gambar 3. Analisis Tapak

1. Batasan tata guna lahan : Terletak di lokasi peruntukan campuran berupa lahan kosong dekat dengan perumahan dan sarana pendidikan
2. Kesesuaian dengan peraturan yang berlaku : KDB : 60%, KLB : 3,6, KDH : 20%, GSB : ½ daerah milik jalan, Tinggi bangunan maksimum 6 lantai
3. Aksesibilitas : Berada di jalan besar depan bundaran. Arus lalu lintas 2 arah. Jalan Lingkar Boulevar, Summarecon Bekasi, RT.006 / RW.003, Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat - 17142
4. Jaringan Infrastruktur : Tersedia jaringan listrik, telepon, internet, Disekitar lokasi terdapat fasilitas pendidikan, mall, tempat ibadah
5. Luas Lahan : 18,121.61 m²
6. Akses Menuju Site : Infrastruktur jalan sekitar site adalah jalan aspal, kemudahan akses bagi kendaraan maupun pejalan kaki, Dekat dengan Stasiun Bekasi
7. Waktu Pencapaian : 4 menit dari pintu masuk Summarecon Bekasi, 7 menit dari Stasiun Bekasi, 14 menit dari pusat Bekasi Kota
8. Tingkat Kebisingan : Cukup ramai karena lokasinya terletak di depan bundaran dan jalan besar
9. Lokasi terhadap sasaran pelaku kegiatan : Lokasi berada dekat lingkungan permukiman penduduk dan fasilitas pendidikan
10. Batas - Batas Wilayah : Batasan Utara : Wiayahnya berbatasan dengan sawah, Batasan Timur : Wilayahnya berbatasan dengan perumahan, Batasan Selatan : Wilayahnya berbatasan dengan Jl. Lingkar Boulevar, Batasan Barat : Wilayahnya berbatasan dengan Universitas Bina Nusantara.

Berdasarkan data site di atas, dapat dikatakan bahwa site merupakan peruntukan campuran berupa lahan kosong, dekat fasilitas pendidikan, permukiman penduduk dan aksesibilitas yang baik. Letak site yang berada di jalan besar depan bundaran sangat mendukung terhadap presentase pengunjung *Youth Center* karena mudah dijangkau.

Setelah di analisa dari berbagai macam pertimbangan, maka hasil gagasan desain perancangan desain pada *Youth Center* Kota Bekasi Bergaya Arsitektur Dekonstruksi adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Site Plan

Konsep dasar Perencanaan dan Perancangan *Youth Center* Kota Bekasi adalah bergaya Arsitektur Dekonstruksi. Konsep yang diambil adalah prinsip arsitektur dekonstruksi ketidakstabilan, ketidakaturan, dan konflik.

Pada sirkulasi di dalam site akan dipisahkan antara pintu masuk dan pintu keluar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak kemacetan akibat jumlah kendaraan yang padat di sekitar site



Gambar 5. Sirkulasi dan Aksesibilitas

Pemberian ruang terbuka hijau yang cukup banyak berfungsi mereduksi kebisingan karena site berada di jalan raya yang cukup padat maka diletakkan vegetasi untuk filtrasi asap kendaraan bermotor dan kebisingan.



Gambar 6. Ruang Terbuka Hijau

Untuk struktur atap dan seluruh bangunan bentang lebar yang geometris maka menggunakan Pyramida Folded Structure System dan struktur pondasi menggunakan kombinasi footplat dan batu kali karena *Youth Center* hanya memiliki ketinggian lantai 3 lantai

Untuk struktur atap dan seluruh bangunan bentang lebar yang geometris maka menggunakan Pyramida Folded Structure System dan struktur pondasi menggunakan kombinasi footplat dan batu kali karena *Youth Center* hanya memiliki ketinggian lantai 3 lantai

IV. KESIMPULAN

Perancangan *Youth Center* di Kota Bekasi harus mempertimbangkan berbagai aspek untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan kaum muda di kota tersebut. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari proses Perancangan diantaranya *Youth Center* harus terletak di lokasi yang mudah dijangkau oleh kaum muda. Aksesibilitas melalui transportasi umum dan jalan raya utama adalah hal yang penting.

Youth Center harus menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung aktivitas kreatif, edukatif, dan rekreatif. Ini bisa termasuk ruang belajar, studio musik, area olahraga, ruang seni dan kerajinan, serta fasilitas teknologi seperti komputer dan akses internet.

Desain arsitektur dan interior harus mencerminkan semangat muda dan modernitas. Ruang yang fleksibel dan adaptif sangat penting untuk mengakomodasi berbagai kegiatan yang berbeda. Penerapan konsep bangunan hijau dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan dan sumber energi terbarukan akan membuat *Youth Center* lebih berkelanjutan dan hemat biaya operasional jangka panjang. Keterlibatan kaum muda dalam proses perancangan dan pengambilan keputusan sangat penting untuk memastikan bahwa fasilitas yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Program survei, diskusi kelompok, dan lokakarya bisa menjadi metode yang efektif. *Youth Center* harus dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan pengguna. Pengawasan yang baik, tata letak yang aman, dan fasilitas yang memadai untuk penyandang disabilitas adalah beberapa faktor penting. Kerja sama dengan sekolah, universitas, lembaga pelatihan, dan organisasi non-profit bisa membantu dalam menyediakan program-program yang beragam dan bermanfaat bagi kaum muda.

Youth Center harus memiliki rencana kegiatan dan program yang berkelanjutan dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan kaum muda.

Dengan memperhatikan poin-poin tersebut, *Youth Center* di Kota Bekasi dapat menjadi pusat kegiatan yang bermanfaat, mendukung pengembangan diri, dan

menjadi tempat berkumpul yang positif bagi kaum muda.

REFERENCES

- [1] Architectural Design School , 2021, Heydar Aliyev Center Zaha Hadid Architects
- [2] Armelia Dafrina, 2019, Jurnal Arsitekno, Arsitektur Dekonstruksi Sebagai Karakteristik Desain Pada Bangunan Modern
- [3] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi NTB, 2019, bkkbn
- [4] Badan Standarisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan, 2016, Kemenpora Standar Bangunan
- [5] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat, 2012, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bekasi Tahun 2013-2018
- [6] Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2021, Analisis Iklim dan Cuaca
- [7] Fahri Dirga, Academia, 2017, Arsitektur Dekonstruksi Derridean dan Non Derridean
- [8] Galih Prakasa, Ashadi, 2020, Konsep Arsitektur Dekonstruksi, Universitas Muhammadiyah Jakarta
- [9] HJ Mantiri, 2011, Eksplorasi Terhadap Arsitektur Dekonstruksi, Universitas Sam Ratulangi
- [10] Natalia, Carollina Gita 2016, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Youth Activity Center di Sleman, Tinjauan Obyek Studi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- [11] Peraturan Daerah Kota Bekasi, 2021, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi Tahun 2011-2031
- [12] Peta Tematik Indonesia, 2014, Peta Administrasi Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat